



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH, LAMA RAWAT,
DAN KONSELING GIZI DENGAN SISA MAKANAN LUNAK
PADA PASIEN RAWAT INAP KELAS I DI RUANGAN
AMBUN PAGI RSUP DR M. DJAMIL PADANG**

TAHUN 2018

Oleh :

BABBY IKA PRATIWI

No. BP. 1411222011

Pembimbing I : Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM

Pembimbing II : Henny Fitri Yanti, SSiT. M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

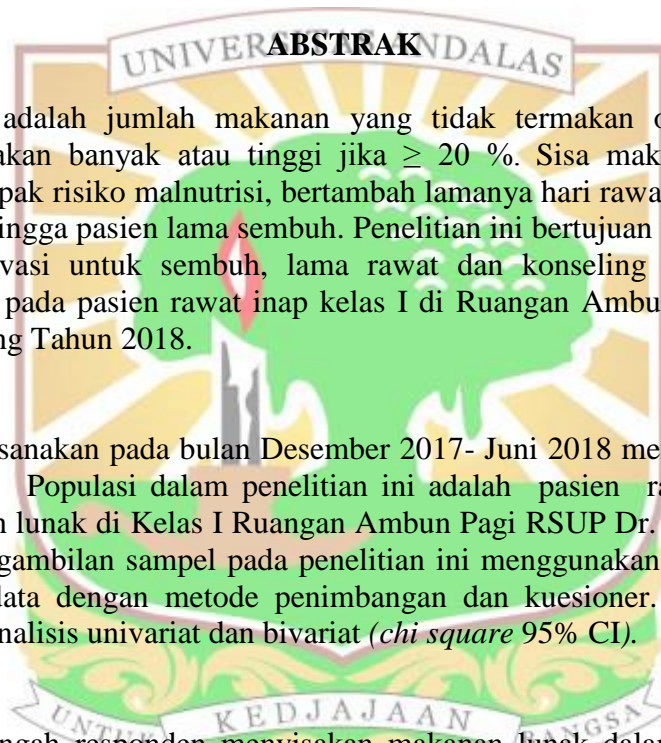
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2018

BABY IKA PRATIWI, No. BP. 1411222011

**HUBUNGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH, LAMA RAWAT, DAN
KONSELING GIZI DENGAN SISA MAKANAN LUNAK PADA PASIEN
RAWAT INAP KELAS I DI RUANGAN AMBUN PAGI RSUP DR. M.
DJAMIL PADANG TAHUN 2018**

xi+ 73 halaman, 16 tabel, 3 gambar, 8 lampiran



ABSTRAK

Tujuan

Sisa makanan adalah jumlah makanan yang tidak termakan oleh pasien. Sisa makanan dikatakan banyak atau tinggi jika $\geq 20\%$. Sisa makanan yang tinggi ($>20\%$) berdampak risiko malnutrisi, bertambah lamanya hari rawat, penurunan daya tahan tubuh sehingga pasien lama sembuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi untuk sembuh, lama rawat dan konseling gizi dengan sisa makanan lunak pada pasien rawat inap kelas I di Ruang Ambun Pagi RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2018.

Metode

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017- Juni 2018 menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan bentuk makanan lunak di Kelas I Ruang Ambun Pagi RSUP Dr. M. Djamil Tahun 2018. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Quota Sampling*. Pengumpulan data dengan metode penimbangan dan kuesioner. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan bivariat (*chi square 95% CI*).

Hasil

Lebih dari setengah responden menyisakan makanan lunak dalam jumlah banyak (65%) dengan rata-rata sisa makanan sebanyak (44%), waktu makan dengan sisa terbanyak yakni makan siang (48%), bentuk makanan terbanyak yakni sayur (51%) serta menu dengan sisa terbanyak yakni menu ke-VII (77%). Motivasi untuk sembuh tinggi (70%), lama rawat cepat (52,5%), dan sudah pernah mendapatkan konseling gizi (87,5%). Variabel yang berhubungan dengan sisa makanan adalah motivasi untuk sembuh (p-value=0,03, POR=9,533) dan lama rawat (p-value=0,001, POR=29,250).

Kesimpulan

Motivasi untuk sembuh dan lama rawat berpengaruh terhadap sisa makanan lunak. Untuk meningkatkan motivasi dapat didukung oleh dorongan dari dalam diri pasien, dukungan keluarga serta petugas kesehatan.

Daftar Pustaka : 69 (1992-2017)

Kata Kunci : Sisa makanan, motivasi sembuh, lama rawat, konseling gizi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS ANDALAS**

Undergraduate Thesis, April 2018

BABBY IKA PRATIWI, No. BP. 1411222011

THE RELATIONSHIP OF MOTIVATION FOR HEALTH, LENGTH OF STAY, AND NUTRITIONAL COUNSELING WITH FOOD WASTING IN PATIENTS CLASS ONE OF AMBUN PAGI ROOMS IN DR. M. DJAMIL PADANG IN 2018

xi + 73 pages, 16 tables, 3 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

Objective

Food wasting is the amount of food that is not consumed by patient. The wasting of food is said to be high if the amount of it is more than 20%. The impact of high food wasting (>20%) for patients is malnutrition, increases in length of stay, decreases the patient's immune system so that patients are long to be recovered. This study aims to determine the relationship of motivation to recover, duration of care and nutritional counseling with food wasting in patients class one of Ambun Pagi Rooms in Dr. M. Djamil Hospital Padang 2018.

Method

The research was conducted from December 2017 until June 2018 using cross sectional design. Population in this research is patient with soft food treatment from class one of Ambun Pagi Rooms in Dr. M. Djamil Hospital Padang 2018. Sample of this research was taken by Quota Sampling. Data was collected through weighing of food waste and questionnaire. Data analysis by univariate and bivariate (chi-square 95% CI).

Results

The majority of respondents left large amounts of soft food (65%) with average food remaining (44%), meal time with the highest food waste of food was lunch (48%), the residual food that most left was the vegetable (51%) and menu with the most food waste was the menu VII (77%). Motivation for recovery was high (70%), duration of treatment was fast (52,5%), and respondent had ever received nutritional counseling (87,5%). Variable that related to food waste were motivation to recover (p -value=0,03, POR=9,533) and length of stay (p -value=0,001, POR=29,250).

Conclusion

Motivation to recover and length of care affects the rest of soft foods. To increase motivation can be supported by encouragement from the patient, family support and health workers.

References : 69 (1992-2017)

Keywords : FoodWasting, Motivation For Health, Length Of Stay, Nutritional Counseling